



Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kualitas Hafalan Santri Putri Pesantren Al-Muslimun Plaosan Magetan

**Aisyah Sausan Nadhifah[✉], Murni Umi Salamah[✉], Arya Hafiz Pratisena[✉],
Rusmi[✉], dan Malika Hafidatul Ramadhan[✉]**

To cite this article Nadhifah, A. S., Salamah, M. U., Pratisena, A. H., Rusmi, Ramadhan, M. H. *Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kualitas Hafalan Santri Putri Pesantren Al-Muslimun Plaosan Magetan*. SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan, vol. 1, no. 2, pp. 130–137, 2024. <https://doi.org/10.70211/sakalima.v1i2.499>



Published online: Dec. 19, 2024



Submit your article to this journal



View crossmark data



Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Kualitas Hafalan Santri Putri Pesantren Al-Muslimun Plaosan Magetan

Aisyah Sausan Nadhifah*; Murni Umi Salamah; Arya Hafiz Pratisena; Rusmi; Malika Hafidatul Ramadhan

Received: 28 August 2024

Revised: 01 November 2024

Accepted: 28 November 2024

Online: 19 December 2024

Abstrak

The learning of Qur'anic memorization (tahfidz) requires an effective method that not only increases the quantity of memorization but also maintains the quality of recitation in accordance with the rules of tajwid and proper pronunciation of makharijul huruf. This research is important because many students are able to memorize a large number of verses, yet their recitation quality does not fully meet the expected standards. This study aims to examine the effect of the application of the talaqqi method on the quality of Qur'anic memorization of female students at Al-Muslimun Islamic Boarding School, Sumberagung, Plaosan, Magetan. The research employed a quantitative approach using an ex post facto research design. Data were collected through questionnaires distributed to female students participating in the tahfidz program and analyzed using normality tests and simple linear regression with the assistance of SPSS software. The findings indicate that the application of the talaqqi method has a significant effect on the quality of Qur'anic memorization, particularly in terms of accuracy of recitation, fluency of memorization, and correct articulation of makharijul huruf. Therefore, the talaqqi method is proven to be effective and relevant for improving the quality of Qur'anic memorization in Islamic boarding schools.

Kata kunci: Quality of memorization; Qur'anic memorization; Talaqqi method

Publisher's Note:

WISE Pendidikan Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright:

©

2024 by the author(s).

License WISE Pendidikan Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC BY 4.0) license.

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).



PENDAHULUAN

Al-Qur'an menempati posisi sentral sebagai pedoman hidup komprehensif bagi umat Islam yang menuntut upaya pelestarian berkelanjutan, baik dari sisi otentisitas teks maupun pemaknaannya [1]. Salah satu manifestasi konkret dalam menjaga kemurnian wahyu tersebut adalah melalui tradisi menghafal Al-Qur'an (tahfidz), yang telah menjadi pilar keilmuan Islam sejak masa kenabian [2]. Aktivitas tahfidz pada hakikatnya bukan sekadar proses mekanik dalam mentransfer teks ke dalam memori, melainkan sebuah disiplin kognitif dan spiritual yang menuntut akurasi bacaan sesuai kaidah tajwid dan ketepatan makharijul huruf [3]. Oleh sebab itu, aspek kualitas hafalan menjadi parameter krusial dalam keberhasilan pendidikan Al-Qur'an, terutama di lingkungan institusi pendidikan Islam tradisional seperti pondok pesantren [4].

Dalam realitas pedagogis di lapangan, sering kali muncul problematika akademik berupa disparitas antara kuantitas hafalan dan kualitas bacaan santri. Fenomena ini menunjukkan adanya kecenderungan santri yang mampu mengejar target setoran hafalan secara masif, tetapi abai terhadap standar tartil, seperti panjang-pendek bacaan (mad) dan artikulasi huruf yang tepat [4]. Ketidakstabilan hafalan dan rendahnya kualitas bacaan ini sering kali berakar pada pemilihan strategi pembelajaran yang kurang relevan dengan karakteristik materi Al-Qur'an [5]. Problematika ini menegaskan bahwa keberhasilan tahfidz tidak hanya bertumpu pada intensitas repetisi mandiri, melainkan pada ketepatan metodologi yang diterapkan oleh pendidik [6].

Secara teoretis dan praktis, metode talaqqi diakui sebagai salah satu pendekatan paling autentik dan efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an karena mengedepankan interaksi tatap muka (face-to-face) antara guru dan murid [7]. Melalui talaqqi, santri mendapatkan koreksi langsung secara auditori dan visual terkait posisi alat ucap (*makhraj*), sehingga meminimalisir kesalahan interpretasi bacaan [8]. Meskipun penelitian terdahulu telah banyak mendiskusikan efektivitas metode ini, mayoritas kajian masih didominasi oleh pendekatan kualitatif-deskriptif yang berfokus pada implementasi kebijakan lembaga. Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif *ex post facto* untuk menguji secara empiris sejauh mana variabel metode talaqqi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an, khususnya pada segmen santri putri di pondok pesantren yang memiliki karakteristik sosiokultural tertentu [9].

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh penerapan metode talaqqi terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri; (2) mendeskripsikan potret kualitas hafalan santri yang mengikuti pola pembelajaran talaqqi; serta (3) mengukur kontribusi spesifik metode talaqqi dalam meningkatkan aspek ketepatan bacaan, kelancaran hafalan, dan akurasi makharijul huruf.

METODOLOGI

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* untuk menginvestigasi fenomena yang telah terjadi tanpa adanya manipulasi variabel secara sengaja dari pihak peneliti. Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengevaluasi pengaruh penerapan metode talaqqi yang telah menjadi bagian dari kurikulum tetap di Pondok Pesantren Al-Muslimun Sumberagung Plaosan Magetan terhadap kualitas hafalan santri [10]. Peneliti memosisikan diri sebagai pengamat objektif yang mengumpulkan

data empiris melalui instrumen angket terstruktur yang disebarakan kepada seluruh populasi santri putri sebagai subjek penelitian [11]. Penggunaan teknik total sampling ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai efektivitas metodologis dalam lingkungan sosiokultural pesantren tersebut. Sebelum data utama dikumpulkan, instrumen penelitian terlebih dahulu melewati tahap uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa butir-butir pernyataan dalam angket mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat dan konsisten [12].

Selanjutnya, data yang telah terkumpul diolah secara statistik menggunakan bantuan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) guna menjamin presisi kalkulasi. Tahapan analisis data dimulai dengan uji prasyarat formal, yakni uji normalitas, untuk memastikan bahwa sebaran data berdistribusi normal sebagai syarat utama penggunaan statistik parametrik. Setelah asumsi normalitas terpenuhi, dilakukan uji regresi linier sederhana untuk menganalisis arah dan besarnya pengaruh variabel bebas (metode talaqqi) terhadap variabel terikat (kualitas hafalan Al-Qur'an) secara signifikan [13]. Analisis regresi ini memungkinkan peneliti untuk memprediksi sejauh mana fluktuasi kualitas hafalan santri dapat dijelaskan oleh intensitas dan ketepatan penerapan metode talaqqi [14]. Pendekatan statistik ini diharapkan mampu memberikan justifikasi empiris yang kuat dalam memvalidasi efektivitas tradisi talaqqi sebagai metode unggulan dalam menjaga kualitas bacaan dan kekuatan ingatan para penghafal Al-Qur'an [15].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengaruh penerapan metode talaqqi terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji prasyarat analisis berupa uji normalitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov–Smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS 20 for Windows. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,152 untuk variabel metode talaqqi dan 0,138 untuk variabel kualitas hafalan Al-Qur'an. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas tersebut menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas, sehingga layak untuk dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik parametrik. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *talaqqi* terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri.

Sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data, angket penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada angket memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,192). Nilai r hitung berkisar antara 0,327 hingga 0,772, sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

No Soal	R Hitung	R Tabel	Hasil
1	0,772	0,192	VALID
2	0,669	0,192	VALID
3	0,619	0,192	VALID
4	0,557	0,192	VALID
5	0,633	0,192	VALID
6	0,635	0,192	VALID
7	0,746	0,192	VALID
8	0,591	0,192	VALID
9	0,532	0,192	VALID
10	0,635	0,192	VALID
11	0,474	0,192	VALID
12	0,478	0,192	VALID
13	0,496	0,192	VALID
14	0,594	0,192	VALID
15	0,327	0,192	VALID
16	0,566	0,192	VALID

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,872. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian, angket yang digunakan konsisten dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel metode talaqqi dan kualitas hafalan Al-Qur'an santri.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,872	,871	16

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan menggunakan SPSS 20 for Windows, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 4,993 lebih besar dari t tabel sebesar 1,983. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode talaqqi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri.

Hasil uji koefisien regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 18,472 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,349. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan metode talaqqi sebesar satu satuan akan meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri sebesar 0,349 satuan. Nilai koefisien regresi yang bernilai positif mengindikasikan adanya hubungan positif antara metode talaqqi dan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	18,472	2,195		8,417	,000
	X	,349	,070	,441	4,993	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R sebesar 0,441 yang menunjukkan adanya hubungan sedang antara variabel metode talaqqi dan kualitas hafalan Al-Qur'an. Nilai R Square sebesar 0,195 menunjukkan bahwa metode talaqqi memberikan kontribusi pengaruh sebesar 19,5% terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,441 ^a	,195	,187	2,99473

a. Predictors: (Constant), X

Sementara itu, sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian, seperti motivasi pribadi santri, kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, lingkungan keluarga, intensitas muraja'ah, kualitas bimbingan ustadzah, serta metode pembelajaran lain yang diterapkan di pondok pesantren. Dengan demikian, meskipun metode talaqqi berpengaruh signifikan, kualitas hafalan Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lainnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penerapan metode talaqqi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Al-Muslimun Sumberagung Plaosan Magetan.

Pembahasan

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,195. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi penerapan metode talaqqi terhadap kualitas hafalan santri putri di Pondok Pesantren Al-Muslimun adalah sebesar 19,5%, sedangkan sisanya sebesar 80,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Meskipun kontribusinya tergolong rendah ke sedang (low-to-moderate effect), uji signifikansi parsial tetap membuktikan bahwa metode talaqqi memiliki pengaruh positif dan signifikan ($p < 0,05$) sebagai pilar standarisasi bacaan santri.

Secara kontekstual dan metodologis, terdapat beberapa faktor yang mendasari besaran kontribusi 19,5% tersebut. Pertama, keterbatasan alokasi waktu tatap muka (teacher-centered interaction). Tingginya rasio santri dibanding guru membatasi durasi interaksi individual pada sesi talaqqi harian, sehingga metode ini tidak dapat mendominasi seluruh variabilitas capaian hafalan. Kedua, dominasi proses muroja'ah mandiri sebagai faktor eksogen terbesar (80,5%). Sesi talaqqi cenderung berorientasi pada aspek tashhah (koreksi lisan) dan evaluasi jangka pendek, sementara retensi informasi ke dalam memori jangka panjang (*long-term memory*)

sangat bergantung pada intensitas, kedisiplinan, dan manajemen waktu santri saat mengulang hafalan di asrama.

Ketiga, keberhasilan tahfidz sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan psikologis santri, seperti kapasitas intelektual (IQ), tingkat fokus, motivasi intrinsik, tingkat kejenuhan (burnout), serta kondisi fisik. Keempat, kepadatan kurikulum makro pesantren (madrasah diniyah, kajian kitab kuning, dan kegiatan ekstrakurikuler) berpotensi membagi kapasitas kognitif santri putri, sehingga kesiapan mereka sebelum memasuki sesi tatap muka tidak selalu berada pada kondisi optimal.

Temuan mengenai efektivitas dan keterbatasan kontribusi metode ini sejalan dengan beberapa literatur terdahulu. Tunnisa dan Priyanto [7] menegaskan bahwa metode talaqqi mempermudah akselerasi tahfidz melalui bimbingan langsung, namun sifatnya lebih bersifat fasilitatif di awal proses hafalan. Oleh karena itu, capaian kualitas akhir tetap memerlukan kontinuitas metode pendukung lainnya. Di sisi lain, kemiripan dampak positif tatap muka ini memvalidasi hasil riset Latifah[9] di Pesantren Ummul Quro Bogor, yang menunjukkan bahwa pengawasan langsung oleh guru merupakan instrumen kontrol kualitas terbaik untuk aspek artikulasi (*makharijul huruf*) dan tajwid yang belum dapat digantikan sepenuhnya oleh media lain.

Lebih lanjut, orientasi metode ini yang dominan pada "perbaikan teknis verbal-lisan" menjelaskan mengapa persentase kontribusinya terbatas pada angka 19,5%. Studi implementasi talaqqi pada kemampuan membaca Al-Qur'an mengonfirmasi fokus metode ini pada kelancaran (*fashahah*) lisan, sedangkan kedalaman ingatan (*hifzh*) memerlukan intervensi berbasis psikologi kognitif [8]. Hal ini diperkuat oleh teori Faqih [16] yang menyatakan bahwa tidak ada metode tunggal yang menjamin keberhasilan tahfidz tanpa dukungan ekosistem pendukung yang kondusif.

Sebagai kesimpulan diskusi, hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis baru pada literatur pendidikan Islam seperti yang dipetakan oleh studi ekosistem tahfidz. Guna mengoptimalkan sisa pengaruh sebesar 80,5% yang belum terpetakan, penerapan metode talaqqi konvensional di lingkungan pesantren putri perlu diintegrasikan secara sinergis dengan pendekatan internal, seperti konseling motivasi, regulasi emosi, dan manajemen stres.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode talaqqi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri putri di Pondok Pesantren Al-Muslimun Sumberagung Plaosan Magetan, yang dibuktikan melalui hasil analisis statistik dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Penerapan metode ini mampu menghasilkan kualitas hafalan santri pada kategori baik, khususnya dalam menjaga kelancaran, ketepatan tajwid, dan makharijul huruf melalui bimbingan serta koreksi langsung secara berkelanjutan. Meskipun demikian, kontribusi metode talaqqi berada pada kategori sedang (19,5%), yang mengindikasikan bahwa capaian hafalan juga turut dipengaruhi oleh faktor luar seperti motivasi internal, intensitas muroja'ah mandiri, dan faktor ekosistem pesantren. Oleh karena itu, metode talaqqi sangat direkomendasikan sebagai pilar utama pembelajaran tahfidz di lembaga pendidikan Islam, namun penerapannya perlu diintegrasikan dengan strategi pendukung lain guna mengoptimalkan kualitas hafalan santri secara komprehensif.

INFORMASI PENULIS

Penulis Koresponden

Aisyah Sausan Nadhifah – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: aryummurasyid81@gmail.com

Penulis

Aisyah Sausan Nadhifah – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: aryummurasyid81@gmail.com

Murni Umi Salamah – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: Mumiusht@gmail.com

Arya Hafiz Pratisena – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: Aryahafiz@gmail.com

Rusmi – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: rusmiaja@gmail.com

Malika Hafidatul Ramadhan – Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia;
Email: malikahafidatulramadhan@gmail.com

KONFLIK KEPENTINGAN

"Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan."

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Hidayat, "Mengenal Pemikiran Muhammad Arkoun Dalam Memahami Wahyu dan Al-Quran," *Fathir*, vol. 1, no. 2, 2024. <https://doi.org/10.71153/fathir.v1i2.12>
- [2] A. Asmawati, M. N. Kholis, and A. Ashari, "Manajemen Strategi Program Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren Tebuireng 08 Banten," *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, vol. 3, no. 5, pp. 34–44, Aug. 2025. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i5.1391>
- [3] T. Pendidikan, A. T. P. Q. Ibadusholihin, and B. Pulung, "Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Ketepatan Bacaan Al-Qur'an pada Santri," pp. 830–841, 2025.
- [4] M. H. S. Budi, "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren," vol. 5, no. 1, 2022.
- [5] M. Menghafal and T. Al-Qur, "Strategi Guru Tahfiz untuk Meningkatkan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri Darul Haq Jambi," vol. 9, no. 1, pp. 114–123, 2026.

- [6] T. Pembelajaran and A. Qur, “Teori Pembelajaran Al-Qur’an,” *Al-Furqon*, vol. 4, pp. 29–40, 2021. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i1.635>
- [7] H. N. Tunnisa and D. Priyanto, “Efektivitas Metode Talaqqi terhadap Kemudahan Menghafal Al-Qur’an pada Program Tahfidz,” pp. 1073–1080, 2025. <https://doi.org/10.61104/jq.v3i3.1824>
- [8] K. Membaca, A. L. Qur, A. N. Anak, and A. Di, “Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Mengaji Pondok Pas Java Medan,” no. November, pp. 8015–8026, 2025.
- [9] M. Latifah, R. Alwi, and A. Hafizh, “Pengaruh Metode Talaqqi terhadap Hasil Hafalan Al-Qur’an Santri di Pesantren Tahfidz Ummul Quro Al-Islami Cibungbulang Bogor,” vol. 10, no. 3, pp. 1269–1276, 2024.
- [10] M. Penelitian, “Konsep Dasar Metodologi Penelitian pada Bidang Pendidikan Dasar,” vol. 6, no. 4, pp. 1255–1265, 2022. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1187>
- [11] A. A. Faqih, “Best Practices dalam Pengumpulan Data dan Penyusunan Instrumen: Panduan Aplikatif untuk Peneliti Kuantitatif,” *Journal of Qualitative and Quantitative Research*, vol. 3, no. 2, pp. 120–139, 2026.
- [12] M. K. Ulfa Aulia, *Statistik Parametrik: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*.
- [13] V. Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2019.
- [14] S. H. Sahir, *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- [15] S. Riyanto and A. A. Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- [16] N. Faqih and A. M. ’Ilmi, “Determinant Factors of Career Readiness in Urban Students: Systematic Literature Review in the Implementation of Guidance and Counseling Services,” *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 151–175, 2026. <https://doi.org/10.32806/jkpi.v7i2.1160>